

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Juanda, B. R., & Nugraha, M. R. (2019). Pengaruh Jenis Pupuk Kandang Dan Ukuran Pemotongan Ujung Umbi Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal Penelitian Agrosamudra*, 6(2), 47-66.
- Annisava, A. R. dan B. Solfan. 2014. Agronomi Tanaman Hortikultura.
- Arini, N., Wisuda, N. L., & Fahriyani, F. (2024). Pengaruh Pemotongan Umbi Dan Jenis Mulsa Pada Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal Pertanian Agros*, 26(1), 5345-5351.
- Badan Pusat Statistik (BPS) 2021 diakses dari <https://bengkulu.bps.go.id/>
- Beja, H D. 2020 Pengaruh Berbagai Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L.) Varietas Bima.
- Cokrosudibyo, F. M., Dinarti, D., & Aisyah, S. I. (2023). Pengaruh Giberelin (GA3) terhadap Pertumbuhan dan Komponen Hasil Bawang Merah (*Allium cepa* var. *aggregatum*) Varietas Bima Brebes. *Buletin Agrohorti*, 11(2), 277-285.
- Darwin, D., & Rauf, A. (2019). Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L.) Pada berbagai komposisi media tanam. *Agrotekbis: e-jurnal ilmu pertanian*, 10(3), 590-599.
- Desta, B., dan Amare, G. 2021. Paclobutrazol as a Plant Growth Regulator. *Chemical and Biological Technologies in Agriculture*. 8(1) : 1-15. <https://doi.org/10.1186/840538-020-00199-z>.
- Fauziah, R. 2017. Budidaya Bawang Merah (*Allium cepa* Var. *aggregatum*) pada Lahan Kering Menggunakan Irigasi Spray Hose pada Berbagai Volume Irigasi dan Frekuensi Irigasi. Tesis. Jurusan Agronomi dan Hortikultura. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Fauziah, R., A. dan E. Sulistyono. 2016. Budidaya Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) pada Lahan Kering Menggunakan Irigasi Sprinkler pada Berbagai Volume dan Frekuensi. Departemen Agronomi dan Hortikultura. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Gunadi, N. 2009. Kalium Sulfat dan Kalium Klorida sebagai Sumber Pupuk Kalium Tanaman Bawang Merah. Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang. Bandung.
- Listiono, R. 2016. Pertumbuhan dan hasil bawang merah (*allium ascalonicum* L.) Pada berbagai jarak tanam dan dosis pupuk kandang. *jurnal skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (Stiper) Dharma Wacana Metro.

Harianja, E., Bahri, S., & Juanda, B. R. (2024). Pengaruh Pemberian Pupuk Kascing Dan Pemotongan Umbi Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 3(12), 3635-3650.

Hendrianto, N. (2024). *SKRIPSI: Pengaruh Pemberian Pupuk Npk Dan Pemotongan Umbi Bibit Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Bawang Merah (Allium ascalonicum L.) Var. Bima Brebes* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Lampung).

<https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/produksi-bawang-merah-nasional-naik-104-pada-2021> Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan sebesar 20 juta 20 ton.

<https://gokomodo.com/pupuk-kcl-pengertian-dan-manfaatnya-untuk-tanaman/>

Iswahyudi, I., Garfansa, M. P., Khosim, S., & Awidiyantini, R. (2022). Pengaruh Pemotongan Umbi Bibit Dan Pemberian Dosis Pupuk Npk Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonium* L). *Jurnal Pertanian Presisi (Journal of Precision Agriculture)*, 6(1), 50-62.

Jumini, J., Sufyati, Y., & Fajri, N. (2010). Pengaruh pemotongan umbi bibit dan jenis pupuk organik terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah. *Jurnal Floratek*, 5(2), 164-171.

Kurniasih, R., Manurung, A. N. H., Ramdan, E. P., & Asnur, P. (2022). Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium Cepa* L) Pada Kombinasi Media Tanam Yang Berbeda. *Jurnal Pertanian Presisi (Journal of Precision Agriculture)*, 6(2), 122-131.

Legina Aldaeska, S. (2023). Pengaruh Konsentrasi Dan Waktu Aplikasi Paclobutrazol Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Asal TSS (Doctoral dissertation, Universitas Mataram).

Mayerni, R. 2008. Pengaruh Beberapa Konsentrasi Giberelin Terhadap Pertumbuhan Bibit Kina Succi (*Cinchona succirubra* Pavon). *Jerami*, 1(1), 46–49.

Munawar, A. 2011. Kesuburan Tanaman dan Nutrisi Tanaman. IPB Press. Bogor.

Nazirah, A., & Herlina, N. (2019). Pengaruh Ketebalan Mulsa Jerami Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bit (*Beta vulgaris* L.) di Dataran Menengah. *PLANTROPICA: Journal of Agricultural Science*, 6(1), 68-76.

Noor fajjirah. 2017. *Kiat sukses budidaya bawang merah*. Yogyakarta : Bio genesis.

Novita, A. 2012. Pengaruh tingkat konsentrasi GA3 dan Paclobutrazol terhadap pertumbuhan dan produksi tomat .
<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/32280>.

- Nurazizah, S. (2023). Pengaruh Komposisi Media Tanam Dan Pemotongan Umbi Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium Cepa* L.) (Doctoral Dissertation, Universitas Sintuwu Maroso).
- Palupi, T., & Alfandi, A. (2019). Pengaruh jarak tanam dan pemotongan umbi bibit terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) varietas Bima Brebes.
- Pancaningtyas, S., Santoso, T. I., & Sudarsianto. 2014. Studi Perkecambahan Benih Kakao Melalui Metode Perendaman. *Pelita Perkebunan*, 30(3). <https://www.ccrjournal.com/index.php/ccrj/article/download/32/pdf#:~:text=Perlakuan benih dengan metode perendaman,air dengan tekanan osmosis tertentu.>
- Pandiangan, E., Mariati, & Ginting, J. 2015. Respons Pembungaandan Hasil Biji Bawang Merah Terhadap Aplikasi GA3 dan Fosfor Response. *Jurnal Online Agroekoteknologi* ., 3(3), 1153–1158. <https://www.neliti.com/id/publications/105576/respons-pembungaandan-hasil-biji-bawang-merah-terhadap-aplikasi-ga3-dan-fosfor>
- Prayitno, A. 2015. Respon Pemberian Kapur Dolomit dan Pupuk Organik Granule Modern terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) pada Tanah Berpasir. Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Fakultas Pertanian dan Kehutanan. Program Studi Agroteknologi.
- Puspa, D. K. 2017. Pengaruh Sistem Budidaya Organik dan Hidroponik Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) 'Brebes' di Rumah Kaca. Skripsi. Jurusan Agroteknologi. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Putri, L. A., Wahyuni, E. S., & Mawardi, M. (2022). Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Pada hidroponik sistem dft dengan konsentrasi nutrisi dan potong umbi yang berbeda.
- Sambeka, F., Rogi, J.X.E., Runtunuwu, S.D. 2012. Efektivitas Waktu Pemberian dan Konsentrasi Paclobutrazol terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Varietas Superjohn. *Jurnal Eugenia* 18 (2) : 126-133.
- Sitompul, G.S.S., H. Yetti dan Murniati. 2017. Pengaruh pemberian pupuk kandang dan KCl terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal Online Mahasiswa Bidang Pertanian*. 4(1):1-12.
- Sumarni, N., R. Rosliani., R.S. Basuki ., dan Y. Hilman,. 2013. Pengaruh Varietas, Status K Tanah, dan Dosis Pupuk Kalium Terhadap Pertumbuhan, Hasil Umbi, dan Serapan Hara K Tanaman Bawang Merah. Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Bandung.

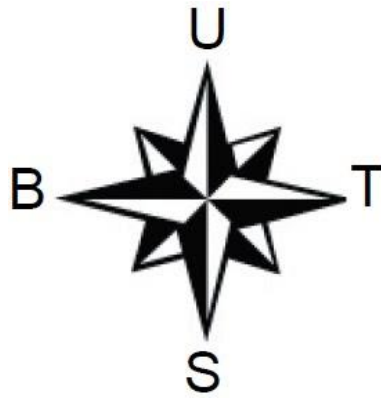
- Suriani, N. 2012. *Budidaya Bawang Merah dan Bawang Putih*. Cahaya Atma Pustaka, Yogyakarta.
- Taiz, L., E. Zeiger. 2002. *Plant Physiology*. 3rd edn. *Annals of Botany*. 91(6): 750-751. doi:10.1093/aob/mcg079.
- Triharyanto, E., Nyoto, S., & Yusrifani, I. (2018, March). Application of giberelins on flowering and yield of two varieties of shallot in lowland. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 142, No. 1, p. 012066). IOP Publishing.
- Vibrianti, R. A. (2022). Pengaruh Dosis KCl Terhadap Produktivitas dan Kualitas Umbi Benih Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Varietas Tajuk (Doctoral dissertation, Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang).
- Wibowo, S. 2009. *Budidaya Bawang Merah, Bawang Merah dan Bawang Bombay*. Seri Agribisnis. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Wiliodorus, Sasli, I., & Syahputra, E. (2020). Respons Tanaman Bawang Merah terhadap Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) dan Pemotongan Umbi Pada Gambut. *Agrofood*, 2(2), 29–41.
- Wulandari, Y. 2013. *Sukses Bertanam Bawang Merah dari Nol Sampai Panen*. ARC media. Jakarta. 80 hal.
- Yasmin, S., Wardiyati, T., & Koesriharti. 2014. Pengaruh Perbedaan Waktu Aplikasi dan Konsentrasi Giberelin Cabai Besar (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*, 2(5), 395–403.
- Yely Mulki Karomah, N. (2024). Uji Pemotongan Umbi Dan Kombinasi Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Hidroponik Wick System (Doctoral dissertation, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa).

L
A
M
P
I
R
A
N

Lampiran 1 . Denah Percobaan

BLOK

I	II	III
G0P2	G1P1	G3P1
G3P1	G0P1	G3P3
G0P1	G3P1	G0P2
G1P1	G0P2	G0P1
G3P2	G3P3	G0P3
G0P3	G2P2	G2P1
G1P3	G0P3	G1P3
G2P1	G3P2	G1P1
G2P2	G1P2	G2P3
G1P2	G3P3	G1P2
G3P3	G2P1	G2P2
G2P3	G1P3	G3P2



Faktor pertama yaitu aplikasi giberelin (G) yang terdiri dari:

G0= Tanpa giberelin

G1= 100 ppm

G2= 200 ppm

G3= 300 ppm

Faktor kedua pemotongan ujung umbi (P) yang terdiri dari;

P1= Tanpa pemotongan

P2= 1/4 bagian

P3= 1/2 bagian

Lampiran 2. Tinggi tanaman 14 hst

Perlakuan	BLOK			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
G0P1	16,7	18,5	15,4	50,60	16,87
G0P2	18,4	20,8	19,6	58,80	19,60
G0P3	20,9	20,4	22,1	63,40	21,13
G1P1	20,6	18,2	19,8	58,60	19,53
G1P2	21,4	19,6	20,5	61,50	20,50
G1P3	21,8	20,7	20,3	62,80	20,93
G2P1	18,5	20,3	16,8	55,60	18,53
G2P2	20,7	20,2	19,7	60,60	20,20
G2P3	22,4	21,5	22,6	66,50	22,17
G3P1	15,8	17,6	20,1	53,50	17,83
G3P2	19,1	21,2	20,4	60,70	20,23
G3P3	21,3	19,8	22,5	63,60	21,20
Jumlah	237,60	238,80	239,80	716,20	238,73
Rata-rata	19,80	19,90	19,98	59,68	19,89

Analisis ragam tinggi tanaman 14 hst

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel	
					5%	1%
Blok®	2	0.20	0.10	0.05 tn	3.40	5.61
Pemotongan	3	7.64	2.54	1.49 tn	3.01	4.72
Giberelin	2	61.19	30.59	17.99 **	3.40	5.61
Interaksi	6	7.79	1.29	0.76 tn	2.51	3.67
Galat	22	37.41	1.70			
Total	35	114.23				

Lampiran 3. Tinggi tanaman 28 hst

Perlakuan	BLOK			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
G0P1	35,5	36,5	36,3	108,30	36,10
G0P2	39,2	38,3	37,5	115,00	38,33
G0P3	36,4	33,7	36,6	106,70	35,57
G1P1	40,7	41,4	41,7	123,80	41,27
G1P2	38,3	37,6	38,4	114,30	38,10
G1P3	34,6	32,9	34,2	101,70	33,90
G2P1	39,7	41,5	36,9	118,10	39,37
G2P2	37,5	36,8	39,3	113,60	37,87
G2P3	44,2	37,6	38,2	120,00	40,00
G3P1	38,8	40,2	39,5	118,50	39,50
G3P2	38,4	37,3	34,8	110,50	36,83
G3P3	34,9	36,4	35,7	106,00	35,37
Jumlah	458,20	777,80	449,10	1685,10	561,70
Rata-rata	38,18	64,82	37,43	140,43	46,81

Analisis ragam tinggi tanaman 28 hst

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel	
					5%	1%
Blok®	2	5840.85	2920.42	0.96 tn	3.40	5.61
Pemotongan	3	8725.70	2908.56	0.96 tn	3.01	4.72
Giberelin	2	5074.96	2967.92	0.84 tn	3.40	5.61
Interaksi	6	17807.54	3011.21	0.98 tn	2.51	3.67
Galat	22	66246.83				
Total	35	103695.90				

Lampiran 4. Tinggi tanaman 42 hst

Perlakuan	BLOK			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
G0P1	41,6	40,8	46,1	128,50	42,83
G0P2	44,8	46,3	42,2	133,30	44,43
G0P3	40,4	46,3	41,8	128,50	42,83
G1P1	45,2	36,6	47,2	129,00	43,00
G1P2	42,6	45,3	46,8	134,70	44,90
G1P3	40,8	42,8	43,2	126,80	42,27
G2P1	48,2	49,3	47,2	144,70	48,23
G2P2	42,3	44,2	40,7	127,20	42,40
G2P3	41,2	42,8	43,7	127,70	42,57
G3P1	71,4	45,2	40,2	156,80	52,27
G3P2	44,8	45,6	43,6	134,00	44,67
G3P3	37,6	39,8	41,9	119,30	39,77
Jumlah	540,90	525,00	524,60	1590,50	530,17
Rata-rata	45,08	43,75	43,72	132,54	44,18

Analisis tinggi tanaman 42 hst

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel	
					5%	1%
Blok®	2	14.40	7.20	0.22 tn	3.40	5.61
Pemotongan	3	29.32	9.77	0.31 tn	3.01	4.72
Giberelin	2	134.07	67.03	2.13 tn	3.40	5.61
Interaksi	6	186.31	31.05	0.99 tn	2.51	3.67
Galat	22	689.79	31.35			
Total	35	1053.91				

Lampiran 5. Jumlah daun 14 hst

Perlakuan	BLOK			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
G0P1	6,00	8,00	5,00	19,00	6,33
G0P2	8,00	9,00	9,00	26,00	8,67
G0P3	9,00	8,00	11,00	28,00	9,33
G1P1	9,00	10,00	7,00	26,00	8,67
G1P2	9,00	11,00	10,00	30,00	10,00
G1P3	11,00	10,00	10,00	31,00	10,33
G2P1	6,00	9,00	8,00	23,00	7,67
G2P2	10,00	10,00	11,00	31,00	10,33
G2P3	13,00	11,00	9,00	33,00	11,00
G3P1	7,00	8,00	10,00	25,00	8,33
G3P2	8,00	11,00	10,00	29,00	9,67
G3P3	11,00	12,00	9,00	32,00	10,67
Jumlah	107,00	117,00	109,00	333,00	111,00
Rata-rata	8,92	9,75	9,08	27,75	9,25

Analisis jumlah daun 14 hst

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel	
					5%	1%
Blok®	2	4.66	2.33	1.28 tn	3.40	5.61
Pemotongan	3	15.63	5.21	2.86 tn	3.01	4.72
Giberelin	2	43.16	21.58	11.87**	3.40	5.61
Interaksi	6	3.27	0.54	0.30 tn	2.51	3.67
Galat	22	40.00	1.81			
Total	35	106.75				

Lampiran 6. Jumlah daun 28 hst

Perlakuan	BLOK			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
G0P1	26,00	33,00	22,00	81,00	27,00
G0P2	41,00	41,00	39,00	121,00	40,33
G0P3	41,00	41,00	39,00	121,00	40,33
G1P1	36,00	26,00	32,00	94,00	31,33
G1P2	37,00	26,00	22,00	85,00	28,33
G1P3	37,00	31,00	19,00	87,00	29,00
G2P1	37,00	32,00	26,00	95,00	31,67
G2P2	22,00	33,00	26,00	81,00	27,00
G2P3	44,00	30,00	28,00	102,00	34,00
G3P1	20,00	26,00	32,00	78,00	26,00
G3P2	25,00	37,00	22,00	84,00	28,00
G3P3	32,00	46,00	31,00	109,00	36,33
Jumlah	398,00	402,00	338,00	1138,00	379,33
Rata-rata	33,17	33,50	28,17	94,83	31,61

Analisis ragam jumlah daun 28 hst

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel	
					5%	1%
Blok®	2	214.22	107.11	2.92 tn	3.40	5.61
Pemotongan	3	227.66	75.88	2.07 tn	3.01	4.72
Giberelin	2	218.72	109.36	2.98 tn	3.40	5.61
Interaksi	6	408.16	68.02	1.85 tn	2.51	3.67
Galat	22	805.77	36.62			
Total	35	1874.55				

Lampiran 7. Jumlah daun 42 hst

Perlakuan	BLOK			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
G0P1	31,00	43,00	35,00	109,00	36,33
G0P2	58,00	46,00	51,00	155,00	51,67
G0P3	44,00	31,00	43,00	118,00	39,33
G1P1	49,00	36,00	38,00	123,00	41,00
G1P2	52,00	38,00	28,00	118,00	39,33
G1P3	46,00	31,00	42,00	119,00	39,67
G2P1	39,00	35,00	42,00	116,00	38,67
G2P2	32,00	47,00	36,00	115,00	38,33
G2P3	42,00	58,00	36,00	136,00	45,33
G3P1	31,00	34,00	38,00	103,00	34,33
G3P2	35,00	49,00	35,00	119,00	39,67
G3P3	51,00	37,00	52,00	140,00	46,67
Jumlah	510,00	485,00	476,00	1471,00	490,33
Rata-rata	42,50	40,42	39,67	122,58	40,86

Analisis ragam jumlah daun 42 hst

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel	
					5%	1%
Blok®	2	51.72	25.86	0.40 tn	3.40	5.61
Pemotongan	3	32.97	10.99	0.17 tn	3.01	4.72
Giberelin	2	194.88	97.44	1.52 tn	3.40	5.61
Interaksi	6	529.11	88.16	1.37 tn	2.51	3.67
Galat	22	1409.61	64.07			
Total	35	2218.30				

Lampiran 8. Jumlah anakan 14 hst

Perlakuan	BLOK			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
G0P1	2,00	3,00	2,00	7,00	2,33
G0P2	4,00	4,00	4,00	12,00	4,00
G0P3	4,00	5,00	4,00	13,00	4,33
G1P1	3,00	2,00	3,00	8,00	2,67
G1P2	5,00	3,00	3,00	11,00	3,67
G1P3	4,00	3,00	4,00	11,00	3,67
G2P1	3,00	3,00	2,00	8,00	2,67
G2P2	3,00	4,00	4,00	11,00	3,67
G2P3	5,00	3,00	4,00	12,00	4,00
G3P1	2,00	2,00	3,00	7,00	2,33
G3P2	3,00	4,00	3,00	10,00	3,33
G3P3	4,00	4,00	5,00	13,00	4,33
Jumlah	42,00	40,00	41,00	123,00	41,00
Rata-rata	3,50	3,33	3,42	10,25	3,42

Analisis ragam jumlah anakan 14 hst

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel	
					5%	1%
Blok®	2	0.16	0.08	0.17 tn	3.40	5.61
Pemotongan	3	0.30	0.10	0.21 tn	3.01	4.72
Giberelin	2	16.16	8.08	16.93**	3.40	5.61
Interaksi	6	1.61	0.26	0.56 tn	2.51	3.67
Galat	22	10.5	0.47			
Total	35	28.75				

Lampiran 9. Jumlah anakan 28 hst

Perlakuan	BLOK			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
G0P1	5,00	6,00	5,00	16,00	5,33
G0P2	7,00	7,00	7,00	21,00	7,00
G0P3	6,00	6,00	7,00	19,00	6,33
G1P1	8,00	6,00	6,00	20,00	6,67
G1P2	7,00	5,00	4,00	16,00	5,33
G1P3	7,00	5,00	4,00	16,00	5,33
G2P1	6,00	6,00	5,00	17,00	5,67
G2P2	4,00	7,00	6,00	17,00	5,67
G2P3	8,00	5,00	7,00	20,00	6,67
G3P1	4,00	5,00	6,00	15,00	5,00
G3P2	5,00	6,00	4,00	15,00	5,00
G3P3	7,00	8,00	7,00	22,00	7,33
Jumlah	74,00	72,00	68,00	214,00	71,33
Rata-rata	6,17	6,00	5,67	17,83	5,94

Analisis ragam jumlah anakan 28 hst

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel	
					5%	1%
Blok®	2	1.55	0.77	0.64 tn	3.40	5.61
Pemotongan	3	1.22	0.40	0.33 tn	3.01	4.72
Giberelin	2	4.05	2.02	1.68 tn	3.40	5.61
Interaksi	6	16.61	2.76	2.30 tn	2.51	3.67
Galat	22	26.44	1.20			
Total	35	49.88				

Lampiran 10. Jumlah anakan 42 hst

Perlakuan	BLOK			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
G0P1	5,00	7,00	6,00	18,00	6,00
G0P2	9,00	9,00	10,00	28,00	9,33
G0P3	7,00	7,00	7,00	21,00	7,00
G1P1	7,00	6,00	7,00	20,00	6,67
G1P2	9,00	6,00	5,00	20,00	6,67
G1P3	9,00	6,00	6,00	21,00	7,00
G2P1	6,00	6,00	6,00	18,00	6,00
G2P2	4,00	9,00	6,00	19,00	6,33
G2P3	7,00	11,00	6,00	24,00	8,00
G3P1	4,00	6,00	6,00	16,00	5,33
G3P2	5,00	9,00	6,00	20,00	6,67
G3P3	9,00	7,00	9,00	25,00	8,33
Jumlah	81,00	89,00	80,00	250,00	83,33
Rata-rata	6,75	7,42	6,67	20,83	6,94

Analisis ragam jumlah anakan 42 hst

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel	
					5%	1%
Blok®	2	2.88	1.44	0.59 tn	3.40	5.61
Pemotongan	3	1.63	0.54	0.22 tn	3.01	4.72
Giberelin	2	13.38	6.69	2.73 tn	3.40	5.61
Interaksi	6	24.61	4.10	1.67 tn	2.51	3.67
Galat	22	53.77	2.44			
Total	35	96.30				

Lampiran 11. Jumlah umbi

Perlakuan	BLOK			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
G0P1	5,00	6,00	7,00	18,00	6,00
G0P2	10,00	9,00	9,00	28,00	9,33
G0P3	7,00	7,00	8,00	22,00	7,33
G1P1	8,00	6,00	8,00	22,00	7,33
G1P2	11,00	5,00	8,00	24,00	8,00
G1P3	9,00	7,00	6,00	22,00	7,33
G2P1	7,00	4,00	9,00	20,00	6,67
G2P2	7,00	9,00	6,00	22,00	7,33
G2P3	6,00	8,00	8,00	22,00	7,33
G3P1	4,00	5,00	6,00	15,00	5,00
G3P2	5,00	6,00	7,00	18,00	6,00
G3P3	11,00	9,00	9,00	29,00	9,67
Jumlah	90,00	81,00	91,00	262,00	87,33
Rata-rata	7,50	6,75	7,58	21,83	7,28

analisis ragam jumlah umbi

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel	
					5%	1%
Blok®	2	5.05	2.52	1.10 tn	3.40	5.61
Pemotongan	3	3.00	1.00	0.43 tn	3.01	4.72
Giberelin	2	19.38	9.69	4.24 *	3.40	5.61
Interaksi	6	35.5	5.91	2.58 *	2.51	3.67
Galat	22	50.27	2.28			
Total	35	113.22				

Teladan jumlah umbi bawang merah

$$FK = \frac{(87,33)^2}{36} = 211,84$$

$$JK\ T = (5)^2 + (6)^2 + \dots + (7)^2 - FK = 113.22$$

$$JK\ Kel = \frac{(18)^2 + (28)^2 + (9)^2}{12} - FK = 15.94$$

$$JK\ G = \frac{(7,55)^2 + (7,55)^2 + \dots + (6,8)^2}{12} - FK = 3$$

$$JK\ B = \frac{(6,25)^2 + (7,66)^2 + (7,91)^2}{12} - FK = 19,38$$

$$JK(A. B) = \frac{(6,33)^2 + (9,33)^2 + \dots + (9,67)^2}{3} - FK - JKA - JKB$$

$$= 35.5$$

$$J_{KG} = J_{KT} - J_{KK} - J_{KA} - J_{KB} - J_{K(A.B)} = 50.12$$

$$K_{T \text{ Ke l}} = \frac{5.05}{2} = 2.52$$

$$K_{T \text{ G}} = \frac{3}{3} = 1$$

$$K_{T \text{ P}} = \frac{0.82}{2} = 0.41$$

$$K_{T(A.B)} = \frac{35.5}{6} = 5.91$$

$$K_{TG} = \frac{50.25}{22} = 2.28$$

$$F - \text{Hit Ke l} = \frac{2.52}{2.28} = 1.10$$

$$F - \text{Hit A} = \frac{1}{2.28} = 0.43$$

$$F - \text{Hit B} = \frac{9.69}{2.28} = 4.34$$

$$F - \text{Hit (A. B)} = \frac{5.91}{2.28} = 2.58$$

Lampiran 12. Berat basah brankas (gram)

Perlakuan	BLOK			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
G0P1	72,2	79,7	70,12	222,02	74,01
G0P2	50,4	71	67,8	189,20	63,07
G0P3	83,1	66,6	89,6	239,30	79,77
G1P1	66,3	61,36	45,38	173,04	57,68
G1P2	64,7	45,3	63,8	173,80	57,93
G1P3	59,4	73,1	48,2	180,70	60,23
G2P1	85,3	31,7	71,2	188,20	62,73
G2P2	48,1	74,3	43,4	165,80	55,27
G2P3	83,3	53,5	50,5	187,30	62,43
G3P1	64,3	94,3	47,8	206,40	68,80
G3P2	57,2.	47,6	56,5	104,10	52,05
G3P3	80,6	87,3	46,1	214,00	71,33
Jumlah	757,70	785,76	700,40	2243,86	765,30
Rata-rata	68,88	65,48	58,37	186,99	63,78

Analisis ragam berat basah brankas

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel	
					5%	1%
Blok®	2	590.15	295.07	1.1 4 tn	3.40	5.61
Pemotongan	3	1015.11	338.37	1.31 tn	3.01	4.72
Giberelin	2	781.29	390.64	1.51 tn	3.40	5.61
Interaksi	6	310.53	51.75	0.20 tn	2.51	3.67
Galat	22	5679.96	258.18			
Total	35	8377.06				



KEBUN BIBIT DAN PERSIAPAN PEMILIHAN BIBIT



PERSIAPAN MEDIAN TANAM



PENGISIAN MEDIA TANAM KE POLIYBAG



PEMASANGAN LABEL DAN PENYUSUNAN POLYBAG



SORTIR DAN PENIMBANGAN BAHAN TANAM



PEMOTONGAN UJUNG UMBI



PERSIAPAN AIR GIBERELIN



PERSIAPAN AIR GIBERELIN DAN PERENDAMAN BIBIT MENGGUNAKAN GIBERELIN



PENANAMAN



UMUR 7 HST



UMUR 14 HST



UMUR 21 HST



UMUR 28 HST



UMUR 35 HST



UMUR 42 HST



UMUR 49 HST



UMUR 56 HST



UMUR 65 HST



UMUR 67 HST

PANEN



